

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian yang berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif, dan ma'na merupakan hal yang esensial.<sup>48</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>49</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahamai suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengandalkan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti sebagai instrument kunci dengan fenomena yang diteliti dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Oleh karena itu peneliti memandang bahwa pendekatan kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu

---

<sup>48</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 33.

<sup>49</sup> Abi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 75.

penelitian yang mendalam dan terperinci tentang seseorang atau sekelompok kecil individu dengan bersifat kualitatif, lantaran menghasilkan deskripsi naratif tentang perilaku maupun pengalaman yang ditemukan oleh seorang peneliti.<sup>50</sup> Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang meneliti suatu fenomena secara mendalam dan terperinci dalam konteks kehidupan nyata. Fenomena yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, program, peristiwa, atau situasi tertentu.<sup>51</sup> Tujuannya adalah untuk memahami kompleksitas dan keunikan suatu kasus secara menyeluruh. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah data yang peneliti ambil cocok dengan jenis penelitian ini, yaitu meneliti tentang kegiatan suatu kelompok membaca kitab kuning yang menggunakan metode *sorogan*.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus menjadi pengumpul data. Keuntungan yang di dapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti juga dapat menyesuaikan dengan setting penelitian yang berhubungan dengan penelitian dapat di ambil dengan cara yang cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi yang dapat

---

<sup>50</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3.

<sup>51</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 201.

diperoleh melalui sikap dan cara memberikan informasi.<sup>52</sup> Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang utuh dan lengkap. Saat berada di lapangan, peneliti juga ikut serta dan mengikuti kegiatan-kegiatan secara aktif di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien. Dengan begitu, akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Semua itu dilakukan secara mutlak oleh peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan langsung dengan responden maupun objek lainnya. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan saat peneliti berada di lokasi penelitian, yaitu:

1. Menjaga perilaku dan bersikap sopan dan santun serta ramah kepada para santri dan masyarakat di sekitar Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien.
2. Berusaha menyesuaikan diri dengan tata tertib, adat istiadat, dan budaya yang ada di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien.
3. Berusaha menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan narasumber maupun dengan masyarakat sekitar Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien.

### **C. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, lokasi yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian adalah Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien, yang tepatnya berada di Desa Tajinan Slumbung Ngadiluwih Kediri. Alasan peneliti memilih Madrasah Diniyah Tarbiyatul

---

<sup>52</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

Mubtadi-ien sebagai lokasi penelitian adalah karena madrasah diniyah yang berada di sekitar wilayah Ngadiluwih pada umumnya menerapkan metode *bandongan* dan *sorogan* dalam proses pembelajaran kitab kuning, namun tidak semua lembaga menerapkan metode *sorogan* secara konsisten dan terstruktur sebagai metode utama dalam pembelajaran. Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien justru menjadikan metode *sorogan* sebagai salah satu metode unggulan yang diterapkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pengajian kitab *Sullamut Taufiq*, sehingga menjadikannya berbeda dan menarik untuk diteliti secara mendalam.

Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien merupakan lembaga pendidikan non-formal yang sudah dikenal luas di wilayah Ngadiluwih dan sekitarnya, dengan santri yang berasal dari berbagai desa di sekitar wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki kepercayaan dan reputasi yang baik di tengah masyarakat, sehingga hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dan bermakna bagi pengembangan metode pembelajaran di madrasah diniyah lainnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data tersebut berupa wawancara langsung dengan narasumber. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini

adalah ustadz atau guru dan santri kelas 6 Ibtidaiyah di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadi-ien Slumbang Ngadiluwih Kediri.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi tentang kegiatan pelaksanaan metode *sorogan* di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadi-ien Slumbang Ngadiluwih Kediri. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara sebelumnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain, pengamatan terhadap implementasi metode *sorogan* di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadi-ien Slumbang Ngadiluwih Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi data tentang apa saja

---

<sup>53</sup> Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengerjaan*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), 149.

yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>54</sup> Dalam penelitian tujuan adanya wawancara dimaksudkan untuk memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun pihak yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah ustadz atau guru dan santri kelas 6 Ibtidaiyah di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muftadi-ien Slumbung Ngadiluwih Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis seperti jadwal, gambar dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi yang nyata bagi penelitian.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud berupa gambar atau foto tentang penerapan pelaksanaan belajar mengajar ketika di kelas, kitab yang dijadikan mata pelajaran dan lain sebagainya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

---

<sup>54</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 162.

<sup>55</sup> Luthfiah Fitrah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2017), 74.

akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif penelitian dari Miles dan Huberman yakni berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>56</sup>

### 1. Reduksi Data

Ketika peneliti berada di lapangan, peneliti akan mendapatkan beberapa data yang cukup banyak dan menyeluruh, maka perlu untuk menulis pencatatan secara rinci dan teliti. Mereduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>57</sup>

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai topik tertentu dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah didapat melalui wawancara kepada ustadz pengajar kitab *Sullamut Taufiq* dan para santri kelas 6 Ibtidaiyah, data observasi langsung di Madrasah Diniyah, dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

<sup>57</sup> Wahyu Purhanta, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis Edisi Pertama*, (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2011), 80.

kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network dan chart. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian.<sup>58</sup>

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lalu disajikan dalam bentuk teks narasi atau deskripsi. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai bagaimana deskripsi dan implementasi metode *sorogan* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Sullamut Taufiq*.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian berdasarkan kajian penelitian.

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut, peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi dan efektivitas implementasi

---

<sup>58</sup> Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

metode *sorogan* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Sullamut Taufiq* tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditekankan pada uji validitas dan rehabilitas. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Apabila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan dengan memperpanjang masa pengamatan dan melaksanakan observasi beberapa kali di Madrasah Diniyah, dengan memperpanjang masa pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin baik, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga dapat memahami bagaimana deskripsi dan implementasi metode *sorogan* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Sullamut Taufiq* para santri kelas 6 Ibtidaiyah di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadi-ien Slumbung Ngadiluwih Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan beberapa triangulasi yaitu dengan triangulasi sumber dan

---

<sup>59</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, Universitas Sebelas Maret Press, 2002), 136.

triangulasi teknik. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan ustadz pengajar kitab *Sullamut Taufiq* dan para santri kelas 6 Ibtidaiyah. Peneliti juga melakukan triangulasi teknik yang membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.